

Jateng Pos, 9 Februari 2021

Gelar Musrenbang Kecamatan Batang

BATANG – Gelaran musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Batang di Aula Kecamatan Batang pada Senin (8/2) diikuti oleh Forkopimcam dan perwakilan OPD seperti DPU, Perkim, LH dan unsur pendidikan serta kesehatan. Tampak juga anggota DPRD Dapil I dari PDI Perjuangan, Hj Junaenah dan H Tofani Dwi Ariyanto, dari PKB Faturahman, PKS, Sidqon Hadi, dari Partai Gerindra, Tri Haryanto dan dari Partai Hanura, Karmubit. Selain itu, para Lurah dan Kades Se Kecamatan Batang mengikuti secara virtual.

Tema kali ini, Mewujudkan Masyarakat Batang yang sejahtera, melalui Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Infrastruktur. “Masukan pada hari ini, akan kami jadikan dasar penyusunan Rencana Pembangunan Kecamatan yang akan diajukan kepada SKPD yang berwenang sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2022,” ujar Camat Batang, Siti Ghoniyah.

Sementara, anggota Fraksi PDI Perjuangan, H. Tofani Dwi Ariyanto meminta agar Pemkab melakukan penataan drainase tidak asal membangun saja. Namun, harus memperhitungkan elevasinya. “Drainase di Jalan Gajahmada berhenti di depan Bengkel Wahyono, sama halnya dengan di Jalan Ahmad Yani juga berhenti di depan Meubel. Untuk itu pembangunan drainase di Kecamatan Batang butuh masterplan agar tidak terputus,” saran H Tofani. Dia juga meminta Pemkab Batang bersikap tegas terkait adanya bangunan yang berdiri di atas saluran air.

Sedangkan Faturahman dari PKB menyampaikan, banjir makin parah karena dengan adanya pembangunan perumahan yang tidak menyediakan fasum drainase. “Fasilitas umum dan fasilitas sosial agar tidak berubah fungsi, maka Pemkab agar berpijak pada Permendagri No.9 tahun 2009 tentang Pedoman Penyerahan Prasarana, Sarana dan Utilitas Perumahan dan Permukiman di daerah,” ujarnya.

Faturahman juga yang mendorong agar Dinas Pekerjaan Umum (DPU) dalam melakukan pembersihan saluran secara padat karya. Sehingga warga setempat bisa ikut bekerja mendapat pemasukan. Senada, anggota DPRD PKS Sidqon Hadi menyampaikan pembanguan perumahan menambah tingginya banjir ke pemukiman warga. “Saran saya, di kawasan bagian selatan, agar para pengembang tidak sekedar mengalirkan air ke drainase. Tapi juga membuat biopori,” kata Sidqon.

Secara virtual, warga Kelurahan Karangasem Utara, Yuli mengatakan wilayahnya langganan banjir. “ Di daerah atas sebaiknya dibuat penampung air, agar tidak langsung ke daerah utara,” pinta Yuli. Sedangkan waga Desa Klidang Wetan meminta agar usulan yang pernah menjadi prioritas tahun sebelumnya, namun tak dapat direalisasikan karena adanya refocusing anggaran, bisa diprioritaskan kembali. Seperti perbaikan jembatan di Klidang Wetan karena kondisi tiang penyangga sudah miring. Sedangkan dari Proyonanggan Selatan, Ambar Purwito menyoroti Lapangan Dracik yang kumuh. “Lampu penerangan tidak berfungsi baik, malam hari rawan kriminalitas,” tukas Ambar. Selain itu, di sentra pendidikan wilayah Kecamatan Batang, ada TPS yang baunya mengganggu kegiatan belajar mengajar. **(Muh/dik)**